

EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI ANAK PANTI ASUHAN GAMALIEL

Riadi Sihombing¹, Tina Novianti Sitanggang², Jhon Lismart Benget³, Ronald Hasudungan
Rajagukguk⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
riadi@unprimdn.ac.id¹

Abstrak

Kemampuan seseorang pada setiap generasi dalam memahami dan mengaplikasikan potensi dan keterampilan dalam pengelolaan informasi termasuk dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk masa depan dan terhindar dari masalah keuangan bagi generasi alpha. Untuk membekali kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Gamaliel agar dapat menata masa depan dimulai dari memberikan informasi dan pengetahuan dalam bentuk literasi keuangan agar pemahaman mereka lebih luas lagi terkait keuangan dan perbankan dengan menabung sejak dini merupakan tujuan pengabdian dengan memberikan penyuluhan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Tabungan*

Abstract

The ability of individuals in each generation to understand and apply their potential and skills in information management, including financial management, aims to ensure the future and avoid financial problems for Generation Alpha. To equip the children at the Gamaliel Orphanage to plan their future, starting with providing information and knowledge in the form of financial literacy to broaden their understanding of finance and banking, by encouraging early savings, is the goal of this service by providing counseling.

Keywords: *Financial Management, Financial Literacy, Savings*

1. Pendahuluan

Literasi keuangan menjadi hal yang penting terutama bagi generasi alpha, yang sudah terbiasa dalam ekosistem digital. Bagi generasi alpha kecenderungannya menginginkan sesuatu dengan cepat dan instan. Hal ini dapat memicu perilaku konsumtif jika tidak di arahkan. Dengan dasar tersebut literasi keuangan perlu diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Pemahaman tentang literasi keuangan bukan hanya sekedar kemampuan mengenali uang maupun mengkalkulasi perhitungan dasar, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap bijak dalam mengelola, merencanakan dan membuat keputusan finansial yang tepat agar dapat mendukung kesejahteraan jangka panjang (Role, 2014). Pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan membahas tentang knowledge, keterampilan dan keyakinan, serta afektif seseorang dalam meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah manajemen keuangannya untuk mencapai kemakmuran hidup (Ansari, 2020; Ariyani, 2018; Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Bahkan penelitian-penelitian yang dilakukan, mencerminkan hasil pendidikan literas keuangan sejak usia dini memiliki dampak positif yang signifikan untuk mengarahkan perilaku individu dalam kelola keuangan di masa mendatang. Cerminan ini mengembangkan kebiasaan finansial sehat, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memiliki pribadi yang siap mengambil keputusan yang tepat ketika dewasa (Lahallo et all, 2022; Pradani, 2023)

Salah satu pembahasan yang terkait pada literasi keuangan yaitu budaya menabung. Kesempatan dalam memperbaiki kehidupan yang lebih baik bagi masa depan keluarga dapat di tingkatkan dengan menabung. Budaya menabung merupakan salah satu cara dalam mengatasi resiko yang timbul akibat bencana yang membutuhkan sumber daya dalam skala besar (Yasid, 2019). Kebutuhan pada pendidikan liteasi keuangan sejak usia dini merupakan periode kritis dalam pembentukan kebiasaan, karakter, dan sikap terhadap uang (Husada, 2024). Melalui kegiatan menabung ini, setiap anak akan belajar menegndalikan keuangannya, belajar tentang kesederhanaan, terhindar dari perilaku konsumtif dan boros, bahkan dapat menumbuhkan jiwa sosial pada anak (Fajri, 2019; Krisdayanti; 2019; Sumiyati, 2017).

Pada konteks ini,obeservasi anak-anak yang berada di Panti Asuhan Gamaliel belum mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai nilai uang, menabung maupun mengelola uang saku secara bijaksana sesuai usia mereka. Panti Asuhan Gamaliel merupakan salah satu Panti Asuhan di kota Medan yang beralamat di Jl. Darusalam Turi II No. 13B. Panti Asuhan ini memiliki jumlah 25 orang anak dengan rentang usia 3 - 16 tahun. Dengan kondisi tersebut pengabdian masyarakat dengan memberdayakan anak Panti Asuhan menjadi generasi cerdas mengelola keuangan dengan penguatan numerasi yang kontekstual, menanamkan kebiasaan menabung dan prioritas pengeluaran dengan membedakan mana keinginan atau kebutuhan, termasuk memberdayakan pendamping panti sehingga pendidikan finansial terus berkelanjutan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam edukasi literasi keuangan dengan menyampaikan dalam bentuk ceramah maupun permainan kepada anak-anak Panti Asuhan termasuk memberikan kontribusi pengajaran maupun diskusi kepada pendamping Panti Asuhan. Memperkenalkan Lembaga keuangan seperti Bank, menerapkan hidup hemat sehingga peran menabung untuk merencanakan masa depan yang kelak dapat menjadi budaya yang positif.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan antusias anak-anak Panti Asuhan maupun pendamping Panti Asuhan sebanyak 6 orang, adanya peningkatan pemahaman tentang konsep keuangan dan peserta memiliki keinginan memupuk kebiasaan mengelola keuangan dengan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan kajian penelitian komprehensif (Pramitasari et al, 2023) sebelumnya bahwa edukasi keuangan di usia dini membantu membekali anak dalam

keterampilan pengelolaan uang maupun perencanaan keuangan untuk membuat keputusan finansial yang sederhana namun berguna dalam kemandirian keuangan dimasa depan.

Abstrak

Kemampuan seseorang pada setiap generasi dalam memahami dan mengaplikasikan potensi dan keterampilan dalam pengelolaan informasi termasuk dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk masa depan dan terhindar dari masalah keuangan bagi generasi alpha. Untuk membekali kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Gamaliel agar dapat menata masa depan dimulai dari memberikan informasi dan pengetahuan dalam bentuk literasi keuangan agar pemahaman mereka lebih luas lagi terkait keuangan dan perbankan dengan menabung sejak dini merupakan tujuan pengabdian dengan memberikan penyuluhan.



4. Kesimpulan

Edukasi literasi keuangan pada anak usia dini terutama pada generasi alpha dapat memanfaatkan celengan, serta memotivasi anak agar gemar menabung dan mempunyai perilaku hidup sederhana, hemat dan tidak mudah mengikuti trend yang mengarahkan kecenderungan perilaku boros atau konsumtif.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada Ibu Meni Halawa sebagai pemilik Panti Asuhan Gamaliel, atas kesediaannya menerima dan menyambut kami. Bahkan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Gamaliel.

6. Daftar Rujukan

- Amalia, A. R., Fatmawati, L., Rahmah, N., Nilasari, T. (2021). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini. *DEDIKASI*, 1(1), 34-43
- Laila, V., & Hadi, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. 2006, 1491-1495
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175-190. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan->

kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx

Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Golden Age Universitas Hamzanwadi, 01(2), 82-89

Hendratni, T.W., Astuti, S. B., Atenyanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor, Jawa Barat. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 151-158. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1047>